**ABSTRAK**

 Konservasi perairan atau laut merupakan alat pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut yang efektif. Pemerintah Kota Pariaman melalui Surat Keputusan Walikota Pariaman No.334/523/2010 mencadangkan kawasan konservasi perairan seluas 11.525,89 ha dan menetapkan sebagian pulau kasiak sebagai zona inti kawasan konservasi penyu Kota Pariaman.

 Konservasi penyu Kota Pariaman sebagai kawasan ekowisata memiliki beberapa permasalahan seperti kuantitas dan kualitas sumberdayamanusia yang masih kurang, sarana dan prasarana tidak kondusif, serta regulasi yang mengatur kunjungan wisatawan ke konservasi penyu Kota Pariaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan konservasi penyu di Kota Pariaman, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan serta bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan. Penelitian ini menggunakan teori komponen dasar pariwisata menurut sedarmayanti, yang dimensi nya terdiri dari objek dan daya tarik wisata, akomodasi, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia dan promosi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian data tersebut di analisis menggunakan metode analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan konservasi penyu belum terlaksana secara optimal berdasarkan faktor obyek dan daya tarik wisata yang belum dikembangkan secara optimal, akomodasi yang belum dapat memenuhi kebutuhan wisatawan, transportasi angkutan umum yang belum tersedia, kuantitas dan kualitas sumberdaya kurang, dan promosi yang belum dilakukan secara berkelanjutan.

 Penelitian ini menyarankan perlunya pengoptimalan pengembangan konservasi penyu untuk mengatasi faktor penghambat dan mempertahankan serta meningkatan faktor pendukung dengan meningkatkan keterlibatan seluruh stakeholder yang berkaitan dengan pengembangan konservasi penyu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas infrastruktur dan aksesibilitas daerah, dan membuat regulasi yang mengatur kunjungan wisatawan ke konservasi penyu Kota Pariaman.

Kata kunci : strategi, pengembangan, konservasi penyu